



ALIH FUNGSI SEKOLAH MENGENGAH PERTAMA (SMP) BLAHBATUH MENJADI KAMPUS THE HOTEL INTERNATIONAL SCHOOL KABUPATEN GIANYAR TAHUN 1976-2023

CONVERSION OF BLAHBATUH JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP) TO THE HOTEL INTERNATIONAL SCHOOL CAMPUS, GIANYAR REGENCY 1976-2023

Praditya Rahma Widiarti

Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana,

Email : praditarahma@gmail.com*

Article history :

Received : 13-12-2024

Revised : 14-12-2024

Accepted: 16-12-2024

Published:18-12-2024

Abstract

Generally, schools are obligated to provide adequate education for their students, from the enrollment process, the learning process, to graduation. However, not all students receive this comprehensively through formal education. The same thing happened at Blahbatuh Junior High School (SMP Blahbatuh). SMP Blahbatuh is a private A-accredited school located in Blahbatuh District, Gianyar Regency, Bali. This school was established on March 11, 1976, and permanently ceased its operations in June 2023, precisely in the 2023/2024 academic year, and was then repurposed as a campus called The Hotel International School. There are three research questions posed in this study: (1) How was the process of converting SMP Blahbatuh into The Hotel International School?; (2) Why was SMP Blahbatuh converted into The Hotel International School?; (3) What are the implications of the conversion of SMP Blahbatuh into The Hotel International School for all members of SMP Blahbatuh, the people of Gianyar, and the Gianyar Regency Education Office? This study aims to determine the historical continuity of the conversion of Blahbatuh Junior High School (SMP Blahbatuh) into The Hotel International School in Blahbatuh District, Gianyar Regency, over the period 1976- 2023. This study uses the historical method, which consists of four stages: heuristics, external and internal criticism, interpretation, and historiography. This study also uses the theory of continuity, and several main issues in historical theory, namely historical explanation and historical causation. The results of the study show that, broadly speaking, SMP Blahbatuh was permanently closed due to a lack of new students in the 2022/2023 academic year. The Gianyar Regency Education Office deeply regrets the closure of several private schools such as SMP Blahbatuh because the existence of private schools like SMP Blahbatuh plays an important role in providing access to education for children in the surrounding areas.

Keywords: *School, Education, Conversion, SMP Blahbatuh, The Hotel International School.*

Abstrak

Pada umumnya sekolah berkewajiban mengantarkan siswanya melalui pendidikan yang memadai dari perjalanannya mendaftar sekolah, mengikuti proses pembelajaran, hingga mencapai kelulusannya. Akan tetapi, tidak semua siswa mendapatkan hal tersebut secara menyeluruh melalui pendidikan formal. Begitu pun yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Blahbatuh. SMP Blahbatuh adalah sekolah swasta berakreditasi A yang berada di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. Sekolah ini berdiri sejak



tanggal 11 Maret 1976 dan menutup operasionalnya untuk selamanya pada bulan Juni 2023 tepatnya pada tahun ajaran 2023/2024, yang kemudian dialihfungsikan menjadi sebuah kampus bernama The Hotel International School. Ada tiga pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses alih fungsi SMP Blahbatuh menjadi The Hotel International School?; (2) Mengapa SMP Blahbatuh dialihkan menjadi The Hotel International School?; (3) Apa implikasi dari adanya alih fungsi SMP Blahbatuh menjadi The Hotel International School bagi seluruh warga SMP Blahbatuh, masyarakat Gianyar, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontinuitas sejarah dari peralihan fungsi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Blahbatuh menjadi The Hotel International School di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dalam kurun waktu 1976-2023. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahap yaitu heuristik, kritik ekstern dan kritik intern, interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian ini juga digunakan teori kontinuitas, dan beberapa pokok masalah dalam teori sejarah yaitu penjelasan sejarah (historical explanation) dan kausalitas sejarah (historical causation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar, SMP Blahbatuh ditutup permanen karena tidak mendapat peserta didik baru pada tahun ajaran baru 2022 / 2023. Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar sangat menyayangkan ditutupnya beberapa sekolah swasta seperti SMP Blahbatuh karena keberadaan sekolah swasta seperti SMP Blahbatuh berperan penting dalam memberikan akses pendidikan kepada anak-anak yang ada di daerah sekitar.

Kata Kunci: Sekolah, Pendidikan, Alih fungsi, SMP Blahbatuh, *The Hotel International School*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengarahkan manusia agar cerdas, berpengetahuan, berdaya saing, memiliki wawasan dan keterampilan, sehingga siap menghadapi kehidupan dengan potensi yang telah diasah pada proses pendidikan (Mu'in, 2019). Sebagaimana dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, maka pendidikan yang berkualitas menjadi sangat penting dan tidak dapat diabaikan sebagai upaya memanusiakan siswa. Pendidikan formal sebagai salah satu jalur pendidikan di Indonesia dengan struktur dan jenjang yang jelas mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dengan harapan dapat mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Anwar, 2015).

Sekolah paling tidak mengemban sekurang-kurangnya dua hal, yaitu membelajarkan peserta didik dengan efisien dan efektif, serta meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar mandiri sebagai basis dari belajar sepanjang hayat (Hidayat & Abdillah, 2019). Maka dari itu setiap sekolah wajib memberikan siswa sebuah wadah pendidikan formal yang layak melalui sekolah yang tersebar di seluruh daerah. Begitupun Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar pada tahun ajaran 2023/2024, tercatat memiliki 18 Taman Kanak-kanak (TK), 6 Kelompok Belajar (KB), 39 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada umumnya sekolah berkewajiban mengantarkan siswanya melalui pendidikan yang memadai dari perjalanannya mendaftar sekolah, mengikuti proses pembelajaran, hingga mencapai kelulusannya. Akan tetapi, tidak semua sekolah mampu bertahan menghadapi tantangan yang muncul, baik dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu kasus menarik adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Blahbatuh, sebuah sekolah swasta berakreditasi A yang berdiri sejak 11 Maret 1976 di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. SMP Blahbatuh merupakan yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, dengan penyelenggara berupa badan atau yayasan



dengan nama yang sama, yakni Yayasan SMP Blahbatuh yang tugasnya memimpin, mengelola, dan mengawasi kegiatan sekolah (Gunawan, 2024). Setelah lebih dari empat dekade beroperasi, SMP Blahbatuh resmi menutup operasionalnya pada tahun ajaran 2023/2024 dan beralih fungsi menjadi kampus swasta yang bernama *The Hotel International School*. Transformasi ini mengakhiri sejarah panjang institusi pendidikan yang sebelumnya berperan penting dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat sekitar.

Alih fungsi SMP Blahbatuh disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti preferensi orang tua siswa dan kesejahteraan guru, maupun eksternal seperti dampak pandemi COVID-19 dan sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penurunan jumlah siswa yang signifikan pada tahun ajaran 2022/2023 memperburuk situasi hingga akhirnya sekolah ini dinyatakan tidak memenuhi syarat rombongan belajar (rombel). Hal ini berdampak pada guru, staf, siswa, dan masyarakat sekitar yang harus beradaptasi dengan perubahan besar tersebut.

Proses alih fungsi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School* membuka babak baru dalam sejarah pendidikan di Kecamatan Blahbatuh. Bangunan sekolah yang dahulu menjadi tempat belajar ratusan siswa kini beralih fungsi sebagai fasilitas pendidikan tinggi yang berfokus pada pelatihan kepariwisataan dan perhotelan. Transformasi ini tidak hanya mencerminkan perubahan kebutuhan masyarakat, tetapi juga memberikan implikasi sosial, ekonomi, dan pendidikan yang signifikan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses alih fungsi SMP Blahbatuh, mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta mengkaji implikasi perubahan ini bagi warga SMP Blahbatuh, masyarakat Gianyar, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami dinamika transformasi institusi pendidikan, khususnya dalam konteks alih fungsi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Metode sejarah dipilih karena sesuai untuk menjelaskan proses alih fungsi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School* secara sistematis dan mendalam berdasarkan bukti-bukti yang relevan. Sumber penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yaitu I Gede Basura, yang merupakan Kepala SMP Blahbatuh yang terakhir. Adapun sumber primer lain adalah sumber lisan dari warga AMP Blahbatuh, Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar, dan masyarakat sekitar. Sumber sekunder diperoleh dari skripsi, artikel, jurnal, sumber internet, dan peraturan perundang-undangan. Proses penelitian dilaksanakan menggunakan metode wawancara yaitu metode sejarah lisan dengan instrument pendukung berupa *smartphone* sebagai alat perekam suara, mencatat informasi penting, dan sebagai alat mendokumentasikan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh dari sumber-sumber baik primer maupun sekunder selanjutnya ditafsirkan dengan memberikan pandangan teoritis terhadap peristiwa yang dikaji. Proses tersebut melibatkan analisis hubungan sebab-akibat dari berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, kemudian menarik benang merah yang



menjadi inti dari hasil penelitian. Hasil penyusunan penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis data kemudian dijabarkan secara tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah adalah institusi pendidikan yang berperan sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan yang dirancang khusus untuk membimbing siswa dengan arahan dari para guru sesuai dengan kebijakan pemerintah (Riyatuljannah, 2020). SMP Blahbatuh merupakan sekolah berbasis swasta yang pertama kali didirikan di Kecamatan Blahbatuh. Penyelenggara dari SMP Blahbatuh berupa badan atau Yayasan dengan nama yang sama, yakni Yayasan SMP Blahbatuh yang tugasnya memimpin, mengelola, dan mengawasi kegiatan sekolah (Sohilait, 2021). Sekolah swasta dibentuk oleh masyarakat melalui yayasan, kemudian Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar memberikan rekomendasi kepada yayasan untuk melengkapi dokumen usulan izin operasional sekolah (Poesponegoro, 2010). Berdasarkan akta notaris, SMP Blahbatuh didirikan pada tanggal 11 Maret 1976 (Syaadah *et al.*, 2022). SMP Blahbatuh merupakan sekolah swasta berakreditasi A yang terletak di Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali.

Pada masa kejayaannya, sekolah ini menjadi tempat berkumpulnya siswa-siswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, seperti pramuka, PMR, dan OSIS. Namun, berbagai faktor eksternal dan internal menyebabkan kemunduran sekolah ini pada tahun 2022. Hingga pada akhirnya sekolah ini berhenti beroperasi dan beralih fungsi menjadi kampus *The Hotel International School*. *The Hotel International School* merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata yang telah berdiri sejak tahun 2015. Transformasi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School* merupakan hasil dari serangkaian peristiwa yang mencerminkan perubahan kebutuhan dan dinamika sosial di Kecamatan Blahbatuh.

Proses Alih Fungsi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School*

Sejak awal berdirinya, SMP Blahbatuh telah menunjukkan *progress* baik dalam perjalanan panjangnya. Dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, *progress* melibatkan pencapaian-pencapaian yang menunjukkan perbaikan dan peningkatan kapasitas, kualitas, dan efektivitas seiring berjalannya waktu (Fata, 2016). Dari awal didirikan, sekolah ini berkembang menjadi pilihan utama di Kecamatan Blahbatuh dan sekitarnya (Dwiyani, 2024). Puncak kejayaan SMP Blahbatuh terjadi pada saat Dewa Nyoman Nuraja menjabat sebagai kepala sekolah SMP Blahbatuh. Pada tahun 1998, SMP Blahbatuh sempat berjaya di mana mereka memiliki 23 guru PNS yang penghasilannya dari pemerintah. Kondisi tersebut tentunya membuat SMP Blahbatuh terjangkau, sehingga banyak siswa yang bersekolah di SMP Blahbatuh hingga berombel-ombel. Masa kejayaan masih berlanjut hingga kepemimpinan I Gede Basura, sebelum sekolah ini mulai kekurangan peserta didik (Raharja, 2024).

Bagi siswa yang kurang mampu secara ekonomi, SMP Blahbatuh menjadi pilihan yang tepat pada saat itu. Sekolah ini menjadi rumah bagi anak-anak yang unggul baik di bidang akademis maupun non-akademis, akan tetapi berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. SMP Blahbatuh pada saat itu aktif berpartisipasi dalam lomba gerak jalan tingkat kabupaten selama bertahun-tahun. Selain itu, SMP Blahbatuh juga aktif dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yakni pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR). Selain kegiatan ekstrakurikuler, SMP Blahbatuh



juga memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi siswa. Melalui berbagai proses pembelajaran dan juga elemen-elemen yang beroperasi di SMP Blahbatuh menjadikan sekolah ini sebagai tempat terjalinnya hubungan yang erat antara seluruh warga sekolah. Hingga pada tahun 2016, di bawah kepemimpinan I Gede Basura (2013-2023), SMP Blahbatuh berhasil meraih akreditasi A untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan (SK) nomor 536/BAP-SM/LL/X/2016 (Badan Akreditasi Nasional, 2024). Pencapaian akreditasi menunjukkan bukti dari upaya seluruh warga SMP Blahbatuh dalam meningkatkan mutu pendidikan serta reputasi sekolah.

Namun, pada tahun 2022, tepatnya pada tahun ajaran 2022/2023, SMP Blahbatuh mengalami kemunduran. Menurut hasil wawancara dengan Gunarta (2024), pada tahun ajaran tersebut, SMP Blahbatuh hanya mendapat 4 peserta didik dan baru terpaksa dipindahkan ke sekolah lain karena tidak memenuhi syarat rombel (rombongan belajar). Maka yang tersisa hanyalah 13 siswa kelas 8, dan 13 siswa kelas 9. Adapun SMP Blahbatuh di tahun tersebut juga memiliki 1 kepala sekolah, 12 guru, 1 operator sekolah (Basura, 2024). Pada kondisi yang memprihatinkan tersebut, ketua yayasan SMP Blahbatuh mengambil tindakan untuk segera menutup sekolah tersebut di tahun ajaran baru berikutnya.

Proses alih fungsi SMP Blahbatuh menjadi kampus *The Hotel International School* tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui tahapan yang mencakup penutupan sekolah, perencanaan transformasi, dan pelaksanaan renovasi gedung. Proses alih fungsi diawali pada Juni 2023. Semua siswa kelas 8 dipindahkan ke sekolah lain, sementara siswa kelas 9 menyelesaikan ujian akhir sebelum lulus. Siswa kelas 8 SMP Blahbatuh dipindahkan ke SMP Negeri 3 Blahbatuh. Guru dan staf administrasi yang masih aktif diberikan opsi untuk pensiun dini atau pindah ke institusi lain di bawah naungan yayasan. Memasuki tahun ajaran 2023/2024, tepatnya pada bulan Januari 2023 barang-barang di ruang lantai 2 SMP Blahbatuh yang sudah lama tidak dipakai mulai dikeluarkan kemudian dikumpulkan di satu tempat (Basura, 2024). Adapun Barang-barang bekas SMP Blahbatuh yang masih layak pakai sebagian dipakai oleh *The Hotel International School*. Buku yang ada di perpustakaan dan komputer yang pernah menjadi sarana belajar oleh siswa SMP Blahbatuh dikembalikan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar. Kemudian SMP Blahbatuh secara resmi ditutup pada tanggal 5 Juni 2023.

Pada saat itu pula pembangunan gedung *The Hotel International School* telah rampung (Basura, 2024). Adapun pada bagian dalam gedung tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan dari *The Hotel International School* sebagaimana kampus yang memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata. Alih fungsi gedung SMP Blahbatuh menjadi kampus *The Hotel International School* setidaknya memastikan proses pendidikan tetap berjalan, meskipun dengan tingkatan dan tujuan yang berbeda.

Faktor-faktor Penyebab Alih Fungsi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School*

Secara garis besar, SMP Blahbatuh ditutup permanen karena tidak mendapat peserta didik baru pada tahun ajaran baru 2022/2023. Akan tetapi, hal tersebut tidak terjadi begitu saja. Tentu ada penyebab yang mengakibatkan SMP Blahbatuh tidak mendapat siswa sehingga sekolah ini harus ditutup, baik yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri maupun dari luar. Faktor-faktor internal mencerminkan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, sementara faktor eksternal lebih terkait



dengan kebijakan dan kondisi di luar sekolah yang memengaruhi keberlangsungan operasional SMP Blahbatuh.

Faktor internal mencakup preferensi orang tua yang lebih memilih sekolah negeri, keterbatasan sumber daya sekolah, serta kesejahteraan guru yang kurang terjamin. Adanya pilihan antara sekolah negeri dan swasta menjadi faktor penting bagi orang tua dalam menentukan pendidikan anak mereka. Meskipun SMP Blahbatuh telah meraih akreditasi A, yang seharusnya menjadi indikator kualitas pendidikan yang baik, banyak orang tua tetap lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Negeri. Terdapat beberapa alasan orang tua lebih memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah negeri, yang mana diantaranya adalah biaya pendidikan sekolah negeri yang lebih terjangkau. Selain itu, tenaga pengajar di sekolah negeri seringkali mendapatkan pelatihan yang lebih intensif dan *up-to-date*, sejalan dengan pengembangan kurikulum yang juga didorong oleh pemerintah (Astini, 2024). Faktor lain dipilihnya sekolah negeri adalah sekolah negeri dianggap lebih bergengsi karena proses masuk ke sekolah negeri yang mengharuskan banyak siswa berkompetisi agar mendapat kesempatan belajar di sekolah negeri. Alasan terakhir adalah adanya tradisi turun temurun dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan saudara dan tetangga agar dapat bersekolah ditempat yang sama dengan anaknya, yang mana sekolah tersebut adalah sekolah negeri.

Faktor internal lainnya adalah kesejahteraan guru. Berdasarkan wawancara, guru-guru di SMP Blahbatuh sering kali menghadapi ketidakpastian pendapatan, yang berdampak pada motivasi dan kinerja mereka. Kebanyakan guru SMP Blahbatuh sebelum sekolah ini ditutup adalah guru honorer atau guru swasta yang dipekerjakan oleh yayasan. Ketergantungan mereka terhadap pembayaran SPP siswa secara langsung memengaruhi pendapatan mereka. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) terakhir di SMP Blahbatuh sebelum sekolah ini ditutup, ditetapkan sebesar Rp180.000 per bulan (Basura, 2024). Akan tetapi, menunggak pembayaran SPP sudah menjadi hal yang biasa terjadi sejak dari dulu. Adanya penghasilan guru honorer yang bergantung pada SPP yang sering kali tertunggak ditambah jumlah siswa yang sedikit tentunya mempengaruhi motivasi dan semangat kerja guru.

Bukan hanya permasalahan bagi guru honorer, tetapi guru PNS di SMP Blahbatuh juga menghadapi permasalahan mengenai pendapatan. Jumlah siswa yang semakin sedikit dari tahun ke tahun menyebabkan guru PNS kesulitan untuk memenuhi kewajiban jam mengajar minimal 24 jam per minggu yang mendorong beberapa guru PNS untuk pindah ke sekolah lain dengan jumlah siswa yang lebih banyak demi menjaga stabilitas pekerjaan dan penghasilan mereka. Akibat dari kondisi ini, siswa SMP Blahbatuh kerap kali mengalami jam kosong karena kekurangan tenaga pengajar yang memadai.

Selain faktor internal, alih fungsi SMP Blahbatuh juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut yaitu dampak pandemi COVID-19 yang memperburuk kondisi ekonomi masyarakat, sehingga banyak orang tua tidak mampu membayar biaya pendidikan di sekolah swasta. Ketika COVID-19 mulai melanda pada tahun 2020, SMP Blahbatuh mulai mengalami penurunan jumlah peserta didik dan data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Jumlah Peserta Didik SMP Blahbatuh Tahun 2019-2023**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik SMP Blahbatuh
1.	2019/2020	395
2.	2020/2021	194
3.	2022/2023	26

Sumber: Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Data diambil dari tahun ajaran 2019/2020 karena tahun tersebut merupakan periode terakhir sebelum pandemi COVID-19 melanda. Dari data tersebut, dapat dilihat kondisi normal SMP Blahbatuh sebelum dampak pandemi mulai dirasakan secara langsung. Penurunan drastis yang dimulai sejak awal pandemi menunjukkan korelasi kuat antara kondisi ekonomi yang terdampak COVID-19 dan menurunnya jumlah siswa di sekolah tersebut. Penurunan jumlah peserta didik ini terjadi secara signifikan karena orang tua yang tidak mampu membiayai pendidikan di sekolah swasta pada saat terdampak pandemi COVID-19, sehingga sekolah negeri yang lebih murah menjadi pilihan (Hidayat, 2024).

Selain pandemi COVID-19, faktor eksternal lain yang menyebabkan alih fungsi SMP Blahbatuh adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi. Pada tahun 20017 sistem zonasi untuk pertama kalinya diterapkan dalam PPDB (Nurhaningsih, 2019). Sistem zonasi ini diakui tak berpihak pada sekolah swasta seperti SMP Blahbatuh. Sebab sebelum adanya PPDB sistem zonasi dan masih menggunakan nilai ujian akhir, SMP Blahbatuh masih dilirik oleh orang tua siswa (Basura, 2024). Di sisi lain, berdirinya SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh pada tahun 2019 semakin mempersempit ruang gerak sekolah swasta seperti SMP Blahbatuh. Hal ini karena kehadiran sekolah negeri baru menciptakan pilihan tambahan bagi masyarakat sekitar yang lebih memilih sekolah dengan biaya yang lebih terjangkau atau bahkan gratis

Implikasi dari Adanya Alih Fungsi SMP Blahbatuh menjadi *The Hotel International School* bagi Warga SMP Blahbatuh dan Masyarakat Gianyar

1. Implikasi Bagi Seluruh Warga SMP Blahbatuh.

Keberadaan SMP Blahbatuh selama puluhan tahun telah menjadi bagian integral dari komunitas, menyediakan pendidikan, dan membentuk generasi muda. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, dengan berbagai tantangan seperti penurunan jumlah siswa dan perubahan kebutuhan pendidikan, SMP Blahbatuh harus menghadapi kenyataan untuk menutup operasionalnya. Sekolah ini kemudian dialihfungsikan menjadi sebuah kampus, yang diharapkan tetap berperan dalam mencetak generasi penerus, meski dalam bentuk institusi yang berbeda. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada fasilitas, tetapi juga pada warga sekolah yang selama ini menjadi bagian penting dari SMP Blahbatuh. Adapun implikasi bagi guru dan staff terhadap ditutupnya SMP Blahbatuh pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Implikasi bagi Guru dan Staff Atas Ditutupnya SMP Blahbatuh pada Tahun 2023**

No	Nama	Status di SMP Blahbatuh	Keterangan
1	I Gede Basura	Kepala sekolah	Pensiun
2	I Wayan Timbal	Wakil kepala sekolah	Pensiun
3	I Kadek Darnita	Guru honorer Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan operator sekolah	Mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 1 Blahbatuh
4	I Made Putra Palguna	Guru honorer Penjasorkes	Berdagang
5	Ketut Silawati	Bendahara	Berdagang
6	Ni Gusti Ayu Ari Wahyuni	Guru honorer Bahasa Inggris	Mengajar di Seva Karuna Preschool
7	Ni Nyoman Muliathi	Guru honorer Bahasa Bali dan Pendidikan Agama Hindu	Berdagang
8	Ni Putu Manik	Tata Usaha	Berdagang
9	Ni Putu Sumiati	Guru honorer Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Berdagang
10	Ni Wayan Astini	Guru PNS matematika	Pensiun
11	Ni Wayan Suniani	Guru honorer Bahasa Indonesia dan IPS	Berdagang
12	Nengah Suweni	Guru PNS Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Negeri 2 Blahbatuh
13	Nyoman Sunardi	Tata Usaha	Berdagang
14	Sang Ayu Sulatri	Guru PNS Seni Budaya	Mengajar Seni Budaya di SMP Negeri 2 Blahbatuh

Sumber: Wawancara dengan I Gede Basura pada 10 Juli 2024.

Pada tabel di atas dapat dilihat ada guru/staff yang pensiun dan pindah mengajar ke sekolah lain karena tidak dapat memenuhi jam mengajar minimal 24 jam perminggu, yang menjadi kewajiban karena status mereka sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dengan penghasilan yang ditanggung oleh pemerintah, tidak seperti guru honorer yang gajinya tetap karena dari yayasan. Sedangkan guru honorer melanjutkan hidupnya setelah SMP Blahbatuh resmi ditutup.

Tidak hanya kepala sekolah dan guru saja, 26 siswa SMP Blahbatuh tentunya juga merasakan dampak langsung dari penutupan sekolah ini. Proses berpindah ke sekolah baru tentunya tidak mudah bagi mereka. Siswa-siswa tersebut harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru, yang mungkin memiliki budaya, kurikulum, dan metode pengajaran yang berbeda dari yang mereka kenal sebelumnya. Rincian lengkap mengenai 26 siswa SMP Blahbatuh ketika SMP Blahbatuh ditutup permanen pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Implikasi bagi Siswa Atas Ditutupnya SMP Blahbatuh pada Tahun 2023

No	Nama	Status di SMP Blahbatuh	Keterangan
1	Ida Bagus Made Dwi Gana Raditya	Siswa kelas 9	Lulus
2	I Gede Candra Ananta	Siswa kelas 9	Lulus
3	I Kadek Dwi Permana	Siswa kelas 9	Lulus
4	I Kadek Ferdiawan	Siswa kelas 9	Lulus



5	I Komang Wira Santika	Siswa kelas 9	Lulus
6	I Made Mardiasa	Siswa kelas 9	Lulus
7	I Made Raditya Adnyana Putra	Siswa kelas 9	Lulus
8	I Made Suwandana	Siswa kelas 9	Lulus
9	I Putu Baik Arimbawa	Siswa kelas 9	Lulus
10	I Wayan Andika Pratama	Siswa kelas 9	Lulus
11	I Wayan Ardi Winata	Siswa kelas 9	Lulus
12	Ni Putu Winda Widnyani	Siswa kelas 9	Lulus
13	Rehan Bagus	Siswa kelas 9	Lulus
14	Alviona Diva Caroni	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
15	Amel Tri Yuliana	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Kertha Budaya Mas
16	Anisa Amaldi	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
17	Bunga Kadek Lia	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Kertha Budaya Mas
18	Chacha Aurelia Dyanata	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Kertha Budaya Mas
19	Erika	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
20	Ida Bagus Made Raharja	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
21	I Gede Dwita Mahesa Putra	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
22	I Made Widnyana Yogi Suara	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
23	I Kadek Aprian Eri Saputra	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
24	I Komang Triana	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh
25	Ismawati	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Kertha Budaya Mas
26	Ketut Dwiyani	Siswa kelas 8	Pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh

Sumber: Wawancara dengan I Gede Basura pada 10 Juli 2024.

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas 8 pindah di dua sekolah yang berbeda, yaitu SMP Negeri 3 Blahbatuh dan SMP Kertha Budaya Mas. Empat orang siswa yang pindah ke SMP Kerta Budaya Mas adalah siswa yang pindah secara mandiri pada bulan Desember 2022 sebelum SMP Blahbatuh resmi ditutup. Alasannya adalah mereka merasa sekolah semakin sepi akibat dari kurangnya keterlibatan guru dalam proses pembelajaran (Lia, 2024). Situasi ini juga memengaruhi kepercayaan orang tua, yang mulai mempertimbangkan kepindahan anak-anak mereka ke sekolah lain agar tidak tertinggal secara akademis. Sedangkan sembilan orang siswa yang pindah ke SMP Negeri 3 Hindu Blahbatuh adalah siswa yang disarankan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar untuk pindah ke sekolah tersebut setelah SMP Blahbatuh ditutup. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab dinas pendidikan setempat dalam menangani sekolah swasta yang mengalami krisis siswa, dengan memfasilitasi perpindahan siswa ke sekolah negeri (Parta, 2024).



2. Implikasi Bagi Masyarakat Gianyar

Selain berdampak bagi warga sekolah, Ditutupnya SMP Blahbatuh dan dialihkannya menjadi kampus *The Hotel International School* juga berdampak pada pelaku ekonomi di sekitarnya, seperti sebuah warung yang terletak dekat dengan gedung tersebut. Warung tersebut adalah Warung Buk Jero yang telah berdiri sejak tahun 2004 dan merupakan satu-satunya warung yang jaraknya sangat dekat dengan SMP Blahbatuh. Sejak SMP Blahbatuh ditutup secara permanen pada tahun 2023 dan dialihfungsikan menjadi kampus *The Hotel International School*, pendapatannya mengalami penurunan yang signifikan. Selain Warung Buk Jero, Agus, seorang penjual bakso yang sejak tahun 2021 berjualan dengan gerobaknya di samping Warung Buk Jero. Namun dapat dikatakan, meskipun SMP Blahbatuh sudah tidak beroperasi, penghasilan pedagang bakso ini justru tetap stabil, bahkan lebih menguntungkan, karena jumlah siswa SMP Negeri 1 Blahbatuh memang banyak.

3. Implikasi Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar.

Ditutupnya SMP Blahbatuh tentunya sangat disayangkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar, karena karena keberadaan sekolah swasta seperti SMP Blahbatuh berperan penting dalam memberikan akses pendidikan kepada anak-anak usia sekolah (Parta, 2024). Berdasarkan data dari dapodik tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil, ditutupnya SMP Blahbatuh ini membuat jumlah SMP di Kecamatan Blahbatuh kini berkurang dari 4 menjadi 3. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar, terdapat 39 SD di Kecamatan Blahbatuh. Sedangkan saat ini terdapat 3 SMP negeri di Kecamatan Blahbatuh, yaitu SMP Negeri 1 Blahbatuh, SMP Negeri 2 Blahbatuh, dan SMP Negeri Hindu 3 Blahbatuh. Jika dilihat dari segi kapasitas, rasio antara jumlah siswa baru SD dan kapasitas SMP yang ada sudah seimbang. Hal tersebut berarti bahwa sistem pendidikan di Kecamatan Blahbatuh cukup solid dalam hal daya tampung, baik untuk SD maupun SMP. Hal ini juga mencerminkan upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pendidikan sebagai bagian dari tanggung jawab negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan Penutupan SMP Blahbatuh secara permanen pada tahun ajaran 2022/2023 disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penyebab utama adalah kurangnya minat orang tua dan siswa terhadap sekolah swasta, terutama dengan adanya preferensi terhadap sekolah negeri yang menawarkan biaya lebih terjangkau dan fasilitas lebih lengkap. Selain itu, kebijakan zonasi yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 turut memperburuk kondisi ini, membuat sekolah negeri lebih diminati. Dampaknya, guru-guru, terutama honorer, mengalami kesulitan kesejahteraan, sementara guru PNS kesulitan memenuhi kewajiban jam mengajar. Penutupan sekolah ini juga berimbas pada ekonomi lokal, seperti warung dan pedagang, meskipun ada yang tetap bertahan. Keputusan ini mengurangi jumlah sekolah swasta di Kabupaten Gianyar, dengan implikasi terhadap akses pendidikan bagi anak-anak usia sekolah. Sebagai akibatnya, SMP Blahbatuh yang telah beroperasi sejak 1976 kini beralih fungsi menjadi kampus *The Hotel International School*, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badan Akreditasi Nasional. 2024. “Data Sekolah SMP Blahbatuh”. <https://banpdm.id/>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2024, pukul 21.00 WITA
- Emy Sohilait. 2021. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fata, N. 2016. “Tinjauan Sosiologis Tentang Pentingnya Agama dalam Perubahan Sosial”, *Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan*, Vol. 2 No. 1 Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan. <https://journal.unismuh.ac.id/> Diakses pada 2 Juni 2024 pukul 07.05 WITA.
- Hidayat, R. & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Mu'in, F. 2019. *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoretis dan Gagasan Praktis* Banjarbaru: Scripta Cendekia.
- Nurjaningsih. 2019. “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi”, *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, Vol. 1 No. 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <https://ejournal.upi.edu/>. Diakses pada 13 Juli 2024 pukul 15.30 WITA.
- Poesponegoro, M. D. 2010. *Sejarah Nasional V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyatuljannah, T. 2020. “Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di Lingkungan Sekolah Dasar,” *Journal of Islamic Primary Education*, Vol. 3 No. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. <https://journal.uinsgd.ac.id/>. Diakses pada 1 November 2024 pukul 20.40 WITA.
- Syaadah, R. et. al. 2022. “Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal,” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/>. Diakses pada 1 Februari 2024 pukul 12.30 WITA.